

**PENGARUH MODEL *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP
KETERAMPILAN MENGARANG NARASI SISWA KELAS IV SD
NEGERI KLENDER 20 PAGI JAKARTA TIMUR**

SKRIPSI



**Oleh
Hertari
1601025072**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Model *Picture and Picture* Terhadap Keterampilan Mengarang Narasi Siswa Kelas IV SD Negeri Klender 20 Pagi Jakarta Timur

Nama : Hertari
NIM : 1601025072

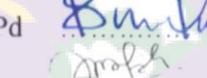
Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran pembimbing dan penguji.

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. Hamka
Hari : Selasa
Tanggal : 18 Agustus 2020

Tim Penguji.

Ketua : Ika Yatri, M.Pd
Sekretaris : Nurafni, M.Pd
Pembimbing : Dr. Hj. Sri Mawani, M.Pd
Penguji I : Prof. Dr. Hj. Nani Solihati, M.Pd
Penguji II : Dr. Nurrohmatul Amaliah, M.Pd

Tanda Tangan Tanggal

	08/08/20
	09/09/2020
	08-09-'20
	03-09-'20
	07/09/20

Disahkan oleh,

Dekan



Dr. Desvran Bandarsyah, M.Pd

NIDN 03. 1712. 6903

ABSTRAK

Hertari: 1601025072. “Pengaruh Model *Picture and Picture* Terhadap Keterampilan Mengarang Narasi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Klender 20 Pagi Jakarta Timur”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh keterampilan mengarang narasi dengan menggunakan model *picture and picture* siswa kelas IV SD Negeri Klender 20 Pagi Jakarta Timur pada semester 2 tahun ajaran 2019-2020. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *one grup pretest design*. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh.

Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa rata-rata keterampilan mengarang narasi dengan menggunakan model *picture and picture* (*posttest*) lebih tinggi dibandingkan rata-rata keterampilan mengarang narasi dengan tidak menggunakan model *picture and picture* (*pretest*). Rata-rata nilai *pretest* yang diperoleh yaitu 74,14. Setelah diberikan tindakan rata-rata *posttest* yang diperoleh yaitu 83,62. Selanjutnya data dianalisis uji persyaratan yaitu uji normalitas dengan menggunakan uji *Liliefors* di peroleh nilai *pretest* $L_{Hitung} 0,162 < L_{Tabel} 0,170$, nilai *posttest* $L_{Hitung} 0,132 <$

$L_{Tabel} 0,170$ dapat disimpulkan bahwa data distribusi normal. Sedangkan uji homogenitas dengan menggunakan uji Fisher diperoleh $F_{hitung} 1,085 < F_{tabel}$

1,929, maka dapat disimpulkan bahwa uji homogenitas tersebut memiliki data varians kelompok berdistribusi homogen.

Pada uji hipotesis digunakan uji-t diperoleh $t_{hitung} 8,910$ dengan $t_{tabel} 2,05$

pada $\alpha = 0,05$ maka demikian H_0 ditolak yang menyatakan bahwa adanya

pengaruh yang signifikan pada keterampilan mengarang narasi dengan menggunakan model *picture and picture* siswa kelas IV SD Negeri Klender 20 Pagi Jakarta Timur

Kata Kunci: Model *Picture and Picture*, Keterampilan mengarang narasi

ABSTRACT

Hertari: 1601025072. "The Effect of Picture and Picture Models on Narrative Writing in Class IV Students of SD Negeri Klender 20 Pagi East Jakarta". Skicription. Jakarta: Educational Study Program, Prof. Muhammadiyah University DR. HAMKA, 2016.

This study aims to determine the effect of narrative writing skills by using a picture and picture model of grade IV students of SD Negeri Klender 20 Pagi East Jakarta in semester 2 of the 2019-2020 school year. The research method used is a quantitative research method with research design *none group pretest design*. The sample used is a saturated sample. Based on the results obtained, the average narrative writing skills using the picture and picture (posttest) model is higher than the average narrative writing skills by not using the picture and picture (pretest) model. The average pretest value obtained is 74,14. After being given an average action *posttest* obtained namely 83.62. Furthermore, the data were analyzed by the requirements test, that is the normality test by using the Liliefors test to obtain a pretest value $.162 < 0.170$, posttest value $.132 < 0.170$ can be concluded that the data distribution is normal. While the homogeneity test using the test Fisher obtained $1,085 < 1,929$, it can be concluded that the homogeneity test has homogeneous group variance data. In the hypothesis test used t-test obtained 8,910 with 2.05 at $\alpha = 0.05$, so it was rejected which states that there is a significant influence on narrative writing skills using the model picture and picture grade IV students of SD Negeri Klender 20 Pagi East Jakarta

Keywords: Picture and Picture Model, Narrative Writing Skills

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORETIS.....	10
A. Deskripsi Teoritis.....	10

1. Belajar	10
a. Pengertian Belajar.....	10
b. Prinsip Belajar	111
c. Tujuan Belajar	122
d. Hasil Belajar.....	133
2. Model Pembelajaran Picture and Picture	155
a. Pengertian Picture and Picture	155
b. Prinsip Picture and Picture.....	166
c. Langkah-langkah Model Picture and Picture	177
d. Keunggulan Model Picture and Picture.....	19
e. Kekurangan Model Picture and Picture	20
3. Pengertian Karangan Narasi	22
a. Tujuan Karangan Narasi	23
b. Ciri-ciri Karangan Narasi.....	244
c. Prinsip-prinsip Narasi	266
d. Jenis-jenis Karangan Narasi.....	277
e. Langkah-Langkah Membuat Karangan Narasi	288
B. Penelitian Yang Relevan	29
C. Kerangka Berfikir	30
D. Hipotesis Penelitian	322
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	333
A. Tujuan Penelitian	333

B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	333
C. Metodologi Penelitian	344
D. Populasi dan Sampel	355
1. Populasi target.....	366
2. Populasi Terjangkau	366
3. Teknik Pengambilan Sampel	377
4. Ukuran Sampel.....	377
E. Teknik Pengumpulan Data.....	388
1. Instrumen Variabel Terkait.....	388
2. Instrumen Variabel Bebas.....	399
a. Definisi Oprasional	40
b. Jenis Instrumen.....	40
c. Kisi-kisi Instrumen.....	44
d. Pengujian Validitas.....	454
F. Teknik Analisis Data	455
1. Uji Persyaratan Analisis	455
2. Uji Normalis.....	466
3. Uji Homogenitas	477
4. Uji Hipotesis	488
G. Hipotesis Statistika.....	499
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN	50
A. Deskripsi Data	50
a. Hasil Penelitian.....	545

1. Uji Validitas	656
2. Uji Normalitas	69
3. Uji Homogenitas.....	70
B. Pengajuan Hipotesis Penelitian.....	70
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	71
BAB V_SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Implikasi.....	76
C. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

“Tiap usaha Pembelajaran Indonesia cocok dengan guna serta tujuan pembelajaran Nasional, semacam yang tertulis dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pembelajaran Nasional, menyatakan bahwa:

(Supardi, 2015) menuturkan, Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana buat mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, warga, bangsa serta Negeri.”

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam peningkatan kualitas modal insani yaitu Sumber Daya Manusia. Paradigma pendidikan bahwa pendidikan sepanjang masa dan hayat, tetapi yang terpenting dalam paradigma harus mencerminkan pendidikan yang sesuai bagi kehidupan masyarakat. Di Indonesia sendiri pendidikan menjadi tolak ukur sebagai menjadi kunci seseorang yang pada bidangnya sukses, kesadaran akan pentingnya pembelajaran bagaikan proses mencerdaskan bangsa sudah mendorong masyarakat untuk melaksanakan upaya perbaikan mutu Pendidikan, hingga dari itu pentingnya pendidikan sendiri pemerintah

Indonesia membuat kebijakan ialah mengharuskan anak-anak untuk wajib belajar 12 tahun.

Guru yang berperan sebagai fasilitator menjadi peran penting terjadinya proses mengajar pada saat di kelas maupun di luar kelas, karena itu guru mempunyai tugas tersendiri yaitu mengajar, mendidik, membimbing, mengarahkan dan mengevaluasi setiap peserta didik. Supaya tujuan seseorang guru tercapai secara optimal guru mengupayakan agar menunjang peserta didik mempunyai keahlian optimal serta tingkatan motivasi, tantangan dan kepuasan sehingga sanggup memenuhi harapan baik oleh guru sebagai pembawa materi maupun peserta didik sebagai penyerap ilmu pengetahuan.

Salah satu komponen yang sangat berarti dalam dunia pendidikan adalah guru sebab guru ialah ujung tombak pendidikan, dalam bidang pembelajaran sendiri guru menjadi peran penting spesial dalam proses pembelajaran berlangsung. Sesuatu aktivitas pembelajaran akan sangat bermakna untuk siswa, apabila aktivitas pembelajaran tersebut mengutamakan interaksi serta komunikasi yang baik antara guru dengan siswa, maksudnya aktivitas pembelajaran yang dicoba ialah tempat untuk siswa dalam meningkatkan kemampuan yang terdapat dalam dirinya sehingga tujuan pembelajaran yang mau tercapai bisa terlaksana.

Seorang guru harus mempunyai komunikasi yang baik pada saat didalam kelas dengan peserta didiknya untuk membagikan pengetahuan atau menjelaskan pelajaran, motivasi, arahan atau bahkan lainnya atau bahkan dengan makhluk sosial lainnya. Dengan menggunakan bahasa yang

dimengerti oleh peserta didik dapat mengubah suatu proses pembelajaran yang membosankan atau monoton menjadi lebih bersemangat. Terkadang pembelajaran menjadi membosankan terjadi karena adanya komunikasi yang dilakukan oleh seorang guru kurang baik terhadap peserta didiknya, yang menjadikan penyampaian materi yang dilakukukan oleh guru kurang maksimal diterima oleh peserta didik.

Bahasa merupakan alat komunikasi dengan makhluk sosial yang lainnya yang bertujuan untuk bertukar pikiran, ide dan gagasan. Interaksi digunakan sesama manusia yang sering digunakan untuk berkomunikasi, yaitu salah satunya keterampilan menulis. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik. “Pembelajaran Bahasa Indonesia terintegrasi dalam empat kemampuan bahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis dan dalam pembelajaran di kelas, keterampilan bahasa tersebut diintegrasikan dalam suatu kesatuan” (Azmussyani & Nur Wangid, 2014).

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia banyak model pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas, tetapi kebanyakan guru memilih model pembelajaran yang kurang mengasyikan dan membosankan menjadikan peserta didik kurang menyukai pembelajaran Bahasa Indonesia termasuk pada materi menulis. Menulis pada hakikatnya merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik mulai dari kelas I hingga kelas VI. Dengan menggunakan keterampilan menulis dapat mengungkapkan ide-ide

yang dimiliki oleh seseorang untuk menyalurkan pendapat, bertukar pikiran, selain itu dapat mengembangkan kreativitas peserta didik dalam menulis.

Keterampilan menulis sangatlah penting untuk peserta didik dikarenakan dengan terjadinya proses keterampilan menulis peserta didik dapat berkomunikasi dengan teman sebayanya melalui menulis, menyampaikan informasi yang dimiliki peserta didik dan mengembangkan pengetahuannya lewat keterampilan menulis. Dari keterampilan menulis yang dilakukan oleh peserta didik, dalam hal pembelajaran guru dapat melihat sejauh mana perkembangan berpikir, daya tangkap, ide-ide yang peserta didik punya. Keterampilan karangan narasi sendiri tidaklah datang dengan cara sendirinya, melainkan dengan cara harus dilatih secara terus menerus untuk mendapatkan hasil karangan yang baik.

Namun kenyataannya masih banyak peserta didik yang kesulitan untuk menulis karangan narasi, dikarenakan model yang digunakan oleh guru terlalu membosankan dan terlalu monoton. Menyebabkan siswa kesulitan untuk mendapatkan ide-ide yang mereka miliki untuk menulis sebuah karangan narasi. Terkadang guru tidak memberikan gambar pada saat proses pembelajaran berlangsung kepada siswa, untuk menulis karangan narasi tanpa memberikan gambaran secara nyata yang membuat peserta didik secara langsung dapat merangsang ide-ide yang mereka punya.

Model pembelajaran yang digunakan guru kebanyakan kurangnya mendukung proses pembelajaran, peserta didik sering mengalami kejenuhan pada saat guru menjelaskan pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan guru

menggunakan metode ceramah selama proses belajar mengajar berlangsung. Guru juga jarang memberikan kesempatan untuk peserta didik mengembangkan suatu ide atau gagasan yang peserta didik punya. Dengan mengandalkan metode ceramah yang membuat hanya berpusat pada guru sedangkan peserta didik jarang diberikan kesempatan berinteraksi berdiskusi sesama temannya.

Dalam kurikulum 2013 atau K13 masih ada beberapa guru yang menggunakan metode ceramah, guru hanya memberikan materi atau penjelasan sesuai dengan yang terdapat dalam indikator pembelajaran saja, hal ini terkadang menyebabkan keterbatasan waktu yang dipunyai oleh guru. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia seorang guru harus pintar untuk memilih model yang akan digunakan untuk menarik perhatian peserta didik.

Selain untuk menarik perhatian peserta didik, model pembelajaran yang akan digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran haruslah sesuai dengan indikator pembelajaran dan memperhitungkan waktu untuk seberapa lama materi yang akan dijelaskan. Apabila pada saat proses belajar berlangsung interaktif antara guru dan peserta didik maka dapat diharapkan daya nalar dan pemahaman siswa terhadap materi yang sedang disampaikan hendak bertambah sehingga, tujuan pembelajaran akan tercapai. Tercapainya tujuan pembelajaran bisa dilihat dari pemerolehan hasil belajar siswa yang dalam perihal keahlian menulis.

aktivitas pembelajaran yang bisa meningkatkan keahlian siswa dalam menulis karangan narasi merupakan salah satunya model *Picture and Picture*

yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar lebih kreatif dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi sesuai dengan kompetensi yang dipunyai oleh dirinya.

Hadis Rasulullah Saw. Yang menceritakan penggunaan media gambar terdapat pada Hadis Riwayat Bukhari, sebagai berikut:

“Nabi Saw. Pernah membuat garis (gambar) persegi empat dan membuat suatu garis lagi di tengah-tengah sampai keluar dari batas (persegi empat), kemudian beliau membuat banyak garis kecil yang mengarah ke garis tengah dari sisi-sisi garis tepi, lalu beliau bersabda: Beginilah gambaran manusia. Garis persegi empat ini adalah ajal yang pasti akan menyimpannya sedangkan garis keluar ini adalah angan-angannya, dan garis-garis kecil ini adalah pembagi cobaan dan musibah yang siap menghadangnya. Jika ia terbebas dari cobaan yang satu, pasti akan tertimpa cobaan lainnya, jika ia terbebas dari cobaan yang lagi, pasti ia akan tertimpa cobaan lainnya lagi. (HR. Imam Bukhari)”

Model *Picture and Picture* ialah suatu model di mana guru memakai perlengkapan alat bantu ataupun media pembelajaran yang berbentuk foto untuk mengantarkan materi sebagai memfasilitasi siswa untuk belajar lebih aktif, dengan memakai perlengkapan alat bantu yang berbentuk foto diharapkan siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan fokus. Model *Picture and Picture* lebih membuat keterkaitan antara materi pelajaran sehingga mempermudah siswa dalam penugasan materi.

Pada saat wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri Klender 20 Pagi, pada tanggal 4 Februari 2020 memberikan alasan tidak menggunakan model pembelajaran yang efektif. Dengan alasan dikarenakan media yang terbatas pada sekolah tersebut yang mengakibatkan guru sukar untuk memberikan model pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berminat menjadikan penelitian ini dengan mengambil tema “Pengaruh Model *Picture And Picture* Terhadap Keterampilan Karangan Narasi Pada Siswa Kelas V SD Negeri Klender 20 Pagi Jakarta Timur”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Mengapa peserta didik kesulitan untuk mengembangkan keterampilan menulis narasi khususnya kelas IV SD Negeri Klender 20 Pagi?
2. Apakah guru telah tepat menggunakan model pembelajaran di kelas IV SD Negeri Klender 20 Pagi?
3. Apakah model pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran menulis narasi di kelas IV SD Negeri Klender 20 Pagi?
4. Apakah menggunakan model *Picture and Picture* dapat berpengaruh terhadap keterampilan menulis narasi di kelas IV SD Negeri Klender 20 Pagi ?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, peneliti memfokuskan peneliti ini hanya pada “Pengaruh Model *Picture and Picture* Terhadap Keterampilan Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD Negeri Klender 20 Pagi Jakarta Timur”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah serta pembatasan masalah di atas sehingga permasalahan yang hendak diteliti dirumuskan sebagai berikut apakah terdapat “Pengaruh Model *Picture And Picture* Terhadap Keterampilan Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD Negeri Klender 20 Pagi Jakarta Timur”.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat diharapkan mampu menambah wawasan di bidang pendidikan khususnya dalam penerapan model *picture and picture* terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik, penelitian ini dapat diharapkan menumbuhkan dan meningkatkan keterampilan menulis, percaya diri, peningkatannya minat, dan memperoleh pengalaman baru.
- b. Bagi guru, peneliti ini dapat diharapkan bahwa guru harus lebih peka terhadap kebutuhan belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat khususnya dalam mengembangkan peningkatan minat keterampilan menulis.
- c. Bagi sekolah, peneliti ini dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas mengajar guru pada saat didalam kelas dengan model pembelajaran yang tepat.
- d. Bagi peneliti, peneliti ini menambah pengetahuan ataupun dalam melakukan pembelajaran dengan model yang sesuai untuk menumbuh dan serta tingkatan keterampilan menulis.
- e. Bagi calon peneliti, peneliti ini bisa dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian dalam hal dan bidang yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmussya'ni, & Nur Wangid, M. (2014). *Peningkatan Keterampilan Menulis Menggunakan Pendekatan Proses Dengan Media Gambar Di Sdn 3 Sakra*. 2, 2.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Depok: PT.RajaGrafindo Persada.
- Endang Kasupardi & Supriatna. (2010). *Pengembangan Keterampilan Menulis*. Jakarta Barat: Multi Kreasi Satudelapan.
- Gasong, D. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Jasa Ungguh Muliawan. (2016). *45 Model Pembelajaranana Spektakuler*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kuraedah, S., & Saliadin, L. (2016). *Penerapan Metode Picture And Picture Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V B Di Min Konawe Selatan Kec. Konda Kab. Konawe Selatan*. 2016, Vol. 9 No. 1.
- Luthfiyah & Muh. Fitrah. (2017). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kuantitatif, Tindakan Kelas & studi Kasus*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Mahmudi, Zulaeha, I., & Supriyanto, T. (2013). *80 JPE 2 (1) (2013) Menulis Narasi Dengan Metode Karyawisata Dan Pengamatan Objek Langsung Serta Gaya Belajarnya Info Artikel _ Sejarah Artikel: Diterima Februari 2013 Disetujui Maret 2013 Dipublikasikan Juni 2013*. 2 (1).
- Miftahul Huda. (2014). *Model-model Pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- M. Thobroni. (2015). *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Noor Juliasyah. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Nurmalawati & Majid, A. H. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Film Pendek Terhadap Kemampuan Siswa Kelas V Min Lhokseumawe Dalam Menulis Karangan Narasi*. vol.5 no.2
- Pratiwi, A., Amral, S., & Sumiharti. (2018). *Efektivitas Penggunaan Model*

- Picture And Picture Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Siswa Kelas Viii/B Mts Negeri Sijenjang Kota Jambi Tahun Ajaran 2016/2017 Anggi. 1.*
- Rahmaniar, Haris, A., & Agus Martawijaya, M. (2015). Kemampuan Merumuskan Hipotesis Fisika Pada Peserta Didik Kelas XMIA SMA Barrang Lompo. *Pendidikan Fisika*, 3.
- Rahmayanti, V. (2016). Pengaruh Minat Belajar Siswa Dan Persepsi Atas Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP Di Depok. 2016, 2.
- Restoeningroem (2017). *PENINGKATAN KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM MENULIS NARASI BAHASA JEPANG MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOLABORATIF. 16 No 1.*
- Saifudin, M. F. (2015). Strategi Pembelajaran Keterampilan Menulis Narasi Dengan Teknik Urai Ruang Waktu (Urw) Di Kelas Iii Sekolah Dasar. 2015, 2. No 2.
- Salim, Haidar. (2019). *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan dan Jenis.* Jakarta: Segel Penerbit.
- Solichin, M. M. (2006). *Belajar Dan Mengajardalam Pandangan Al-Ghazâl. 1. No2.*
- Suci Tantikanari, B., Mudzanatun, & Kiswoyo. (2017). *Keefektifan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Puzzle Gambar Seri Terhadap Siswa Kelas Ivsemester 2 Sd Negeri Jiken 05 BLORA. Dinamika Pendidikan, XXII.*
- Sugiharti, R. E., & Wulandari, M. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas Va Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sdit Ad-Damawiyah Cibitung. 2017, Vol.V, No., 4.
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian.* Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suhardi, Moh. (2018). *Belajar & Pembelajaran.* Yogyakarta: Deepublish.
- Supardi. (2015). *Arah Pendidikan Di Indonesia Dalam Tataran Kebijakan Dan Implementasi. Jurnal Formatif, 2(2).*
- Widyawati, W. Y. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Picture and Picture

Dalam Keterampilan Menulis Untuk Tingkat Universitas. *KREDO : Jurnal*

Ilmiah Bahasa Dan Sastra. Vol 2.

